

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Sekarang ini di Indonesia maupun di dunia banyak orang-orang membuka usaha atau lapangan pekerjaan sendiri baik itu perusahaan jasa atau perusahaan dagang, yang bisa berjenis perusahaan perseorangan, CV, Firma atau bahkan Perseroan Terbatas (PT). Hal itu dilakukan agar dapat menambah penghasilan yang lebih besar bagi pemilik dan dapat juga memperluas lapangan pekerjaan khususnya di Indonesia yang lapangan pekerjaannya lebih sedikit dibandingkan dengan pencari kerjanya.

Bagi orang-orang yang bekerja atau karyawan tentunya gaji dan upah sangatlah penting karena merupakan balasan yang diterima setelah berkerja selama periode waktu tertentu. Biasanya gaji dan upah diberikan setiap bulan, minggu atau bahkan harian sesuai dengan kebijakan dari perusahaan. Bagi perusahaan sendiri pemberian gaji dan upah merupakan suatu biaya rutin yang harus dikeluarkan setiap bulannya. Karena itulah perusahaan harus memperhitungkan dan mengendalikan biaya gaji dan upah tersebut agar tidak merugikan bagi pihak perusahaan dan sesuai dengan keinginan karyawannya.

Kebanyakan para karyawan selalu mengesampingkan kinerja mereka yang merupakan hal penting bagi perusahaan. Karena itulah adanya penilaian kinerja

dimana dapat mengetahui seberapa besar kinerja karyawan masing-masing, juga dapat memberikan gambaran untuk membuat perencanaan dimasa yang akan datang yang dapat memperbaiki kinerja karyawan yang belum baik. Penilaian kinerja yang dilakukan bisa berbagai macam caranya, tergantung dari perusahaan ingin menggunakan cara yang seperti apa. Biasanya penilaian kinerja dilakukan dengan memperhatikan dan melihat cara kerja karyawan, hasil yang dikerjakan oleh mereka (apakah baik atau buruk), ketepatan waktu jam kerja, dan lain-lain.

Selain hal itu kinerja juga dapat mempengaruhi efisiensi perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kinerja yang dihasilkan oleh karyawan bisa mempengaruhi atau menurunkan efisiensi dari perusahaan. Dengan kata lain bila seseorang karyawan bekerja dengan asal-asalan dalam menghasilkan suatu produk maka perusahaan harus menggantinya, dan itu akan menambah biaya produksi yang akan mengurangi tingkat efisiensi perusahaan khususnya di bagian produksi.

Begitu juga dengan PT. World Yamatex Spinning Mills (WYSM) ini efisiensi perusahaan sangatlah penting guna menjaga kelangsungan perusahaan agar tetap ada (tidak bangkrut). Perusahaan harus mengendalikan biaya gaji dan upah karena bila biaya gaji dan upah tersebut mengalami kelebihan maka perusahaan akan mengalami penambahan biaya yang akan mempengaruhi laba yang didapat, juga begitu pula bila biaya gaji dan upah tersebut mengalami kekurangan maka akan mempengaruhi kinerja karyawan.

Karena hal diatas penulis berminat untuk mengetahui apakah ada kaitannya antara pengendalian gaji dan upah dengan kinerja karyawan, juga hubungannya

dengan meningkatkan efisiensi perusahaan. Karena bagaimanapun juga di dalam suatu perusahaan tidak akan terlepas dari ke tiga aspek tersebut, baik gaji dan upah, kinerja karyawan serta efisiensi perusahaan.

Maka dari uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk membahas masalah tersebut, dan memberikan judul pada skripsinya yaitu:

**” Peranan Pengendalian Biaya Gaji Dan Upah Atas Kaitannya Dengan  
Penilaian Kinerja Karyawan Untuk Meningkatkan Efisiensi Perusahaan ”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Penulis mencoba mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap biaya gaji dan upah?
2. Seberapa baik kinerja karyawan dalam perusahaan?
3. Sampai sejauh mana peranan pengendalian biaya gaji dan upah dalam penilaian kinerja karyawan dalam rangka meningkatkan efisiensi perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun penulis menguraikan tujuan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan perusahaan dalam melakukan pengendalian terhadap biaya gaji dan upah.
2. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja karyawan dalam perusahaan.

3. Guna mengetahui peranan pengendalian biaya gaji dan upah dalam menilai kinerja karyawan dalam rangka meningkatkan efisiensi perusahaan.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penulisan skripsi ini dapat berguna untuk:

1. Hasil penyusunan skripsi ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi perusahaan yaitu dalam mengendalikan biaya gaji dan upah serta dapat menilai sejauh mana kinerja karyawannya guna meningkatkan efisiensi perusahaan tersebut.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan, khususnya bagi penulis sendiri mengenai biaya gaji dan upah dalam kaitannya dengan penilaian kinerja.
3. Hasil dari penelitian ini dapat membantu mahasiswa atau pembaca lainnya agar lebih mengenal dan memahami mengenai fungsi penilaian kinerja dan sistem pengendalian manajemen, baik secara teoritis maupun terapan.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis**

Di dalam dunia kerja istilah gaji dan upah merupakan istilah yang sering di dengar, karena bila seseorang bekerja pasti ia menerima gaji dan upah. Gaji dan upah ini biasanya diberikan berdasarkan kebijakan perusahaan, berdasarkan ketentuan undang-undang tentang gaji dan upah, atau bahkan bisa diberikan berdasarkan hasil yang telah dicapai seorang karyawan dalam periode tertentu.

Gaji dan Upah dalam arti umumnya adalah bentuk imbalan yang diberikan oleh pihak yang mempekerjakan (badan atau perorangan) kepada pihak pekerja atas suatu jasa atau pekerjaan yang diserahkan.

Dalam perusahaan gaji dan upah diklasifikasikan sebagai biaya, yang biasanya dinamakan biaya gaji dan upah. Pengertian biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Dalam perusahaan agar dapat mencapai laba yang optimal perlu adanya pengendalian. Salah satunya adalah dengan mengendalikan biaya gaji dan upah. Namun bila biaya gaji dan upah tersebut diturunkan belum tentu akan disetujui oleh para karyawannya, dan bila dinaikkan mungkin akan terlalu membebani bagi pihak perusahaan.

Biasanya didalam suatu perusahaan gaji dan upah akan mempengaruhi kinerja karyawannya, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Kinerja biasanya diukur agar dapat membantu perusahaan untuk menerapkan strategi perusahaan tersebut, yang dinamakan penilaian kinerja. Penilaian kinerja itu sendiri merupakan kegiatan mengukur atau menilai untuk menetapkan seorang pegawai atau karyawan sukses atau gagal dalam melaksanakan pekerjaannya dengan menggunakan standar pekerjaan sebagai tolok ukurnya.

Penilaian kinerja yang dilakukan perusahaan biasanya dilakukan dengan tujuan untuk menentukan kompensasi (gaji dan upah) yang akan diberikan kepada

karyawan, perbaiki kinerja karyawan, atau bahkan juga dilakukan perusahaan agar dapat melihat sejauh mana perusahaan tersebut berjalan seefisien mungkin.

Secara umum efisiensi diartikan sebagai penggunaan sumberdaya secara minimum guna pencapaian hasil yg optimum. Dengan kata lain bila tingkat efisiensi dari perusahaan mengalami peningkatan, maka perusahaan tersebut memiliki harapan untuk terus bertahan. Agar hal tersebut dapat dicapai diharapkan perusahaan dapat mengendalikan biaya serta meninjau kinerja karyawannya.

Berdasarkan uraian-uraian diatas penulis dapat menyimpulkan hipotesa sebagai berikut:

**” Dengan mengendalikan biaya gaji dan upah yang merupakan salah satu unsur penentu kinerja karyawan maka dapat meningkatkan penilaian kinerja karyawan sehingga efisiensi perusahaan akan dapat ditingkatkan. ”**

## **1.6. Metoda Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu suatu metode yang berusaha menganalisis dan menginterpretasikan data dan fakta yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang akan diteliti untuk kemudian menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu mengumpulkan data-data secara langsung terhadap

objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilakukan. Pengumpulan data-data tersebut dapat berupa:

1. Wawancara kepada pihak yang berkaitan dengan objek penelitian.
2. Observasi langsung terhadap keadaan perusahaan.
3. Pengumpulan data-data atau dokumen perusahaan.

Selain itu penulis akan mencari dan mengumpulkan data-data dengan membaca dan mempelajari artikel-artikel, buku-buku, dan catatan-catatan kuliah yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti.

#### **1.7. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis akan melakukan penelitian pada PT. World Yamatex Spinning Mills (PT. WYSM) yang berada di Jalan Padasuka 47 A Bandung Timur, dan waktu mengadakan penelitian akan dilaksanakan bila Bab III selesai dibuat.